

**KAJIAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT DI PULO
ACEH SEBAGAI REFERENSI PENUNJANG
MATA KULIAH ETNOBIOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT MUHAMMAD ZAMHARIRA
NIM. 200207034

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**KAJIAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT DI PULO ACEH SEBAGAI
REFERENSI PENUNJANG MATA KULIAH ETNOBIOLOGI**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Biologi

Oleh:

Cut Muhammad Zamharira
NIM.200207034

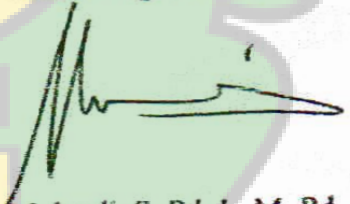
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh :

Pembimbing


Dr. Samadul Kamal S.Pd, M. Pd
NIP. 198005162011011007

Ketua Program Studi


Mulyadi, S. Pd, I, M. Pd
NIP. 198212222009041008

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

**KAJIAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT DI PULO ACEH
SEBAGAI REFERENSI PENUNJANG MATA KULIAH
ETNOBIOLOGI**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 22 Agustus 2025
22 Dzulqaidah 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198005162011011007

Eriawati, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198111262009102003

Penguji I,

Penguji II,

Nurdin Amin, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 201806191119861000

Mulyadi, S.Pd.I., M. Pd

NIP. 198212222009041008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Muhammad Zaharira

NIM : 190207063

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Kajian Obat Tradisional Masyarakat Di Pulo Aceh Sebagai Referensi Penunjang Mata Kuliah Etnobiologi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ArRaniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Cut Muhammad Zamharira

ABSTRAK

Etnobotani merupakan ilmu botani yang mempelajari tentang tumbuhan-tumbuhan sebagai obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat untuk mengobati suatu penyakit. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak. Kendala yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yaitu perlu adanya tambahan sumber materi sebagai referensi tambahan mata kuliah Etnobiologi. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang akan dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh, untuk mengklasifikasi bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh, untuk mengetahui proses peracikan obat tradisional oleh masyarakat Pulo dan untuk menguji kelayakan produk hasil penelitian sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobiologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara langsung bersama masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh sebanyak 26 jenis dari 18 famili. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Pulo Aceh terdiri dari umbi, daun, biji muda, buah, buah yang muda, getah, bunga, batang dan rimpang. Proses peracikan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Pulo Aceh dengan cara digosok, direbus, diremas, disaring, dipanaskan, ditumbuk, digiling, diperas, dikupas dan dibelah. Hasil uji kelayakan output hasil penelitian berbentuk ensiklopedia tentang tumbuhan obat tradisional masyarakat Pulo Aceh dengan persentase keseluruhan 90,25% yang tergolong kedalam kategori sangat layak di rekomendasikan sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobotani. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 jenis dari 18 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Pulo Aceh. Bagian tumbuhan yang paling dominan digunakan sebagai obat tradisional yaitu daun. Proses peracikan tumbuhan obat tradisional yang paling dominan yaitu direbus. Produk hasil penelitian berbentuk ensiklopedia sangat layak didirekomendasikan sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobiologi.

Kata Kunci: Etnobiologi, Tumbuhan Obat, Pulo Aceh

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Penulis mengucapkan puji beserta syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Kajian Obat Tradisional Masyarakat Di Pulo Aceh Sebagai Referensi Penunjang Mata Kuliah Etnobiologi.” Sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjungkan sajian kehariban Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga, dan sahabat sekalian.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan proposal skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed. Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S. Pd, I., M. Pd, selaku ketua dan Bapak Nurdin Amin, M. Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr.Samsul Kamal S.Pd., M.Pd. selaku penasehat Akademi dan juga pembimbing yang tanpa rasa lelah dalam membimbing dan mendukung kepada penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Teman - teman seperjuangan serta kakak dan abang leting yang telah memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi.

Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua bapak alm Alm. Cut Hasan dan Ibuk Siti Sabariah beserta Abang dan kakak yang telah memberi kasih sayang dan dukungan doa yang senantiasa dipanjatkan sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata, ataupun bahasa yang kurang berkenaan. Penulis juga mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk dijadikan sebagai masukan dalam penyempurnaan proposal skripsi ini. Semoga apa yang disajikan pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segalanya bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin Yarabbal'Alamin.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025
Penulis,

Cut Muhammad Zamharira



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Menirah Hijau (<i>Phyllanthus niruri</i> L.).....	12
Gambar 2.2	: Jahe Merah (<i>Zingibe officinale</i>)	13
Gambar 2.3	: Kencur (<i>Kaempferia galangal</i>)	14
Gambar 2.4	: Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> L.)	14
Gambar 2.5	: Bawang Mera (<i>Allium cepa</i>)	15
Gambar 2.6	: Kunyit (<i>Curcuma domestica</i>).....	16
Gambar 4.1	: Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>)	27
Gambar 4.2	: Sirsak (<i>Annona muricata</i>)	27
Gambar 4.3	: Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	28
Gambar 4.4	: Pinang (<i>Areca catechu</i>).....	29
Gambar 4.5	: Kelapa (<i>Cocus nucifera</i>)	30
Gambar 4.6	: Kopasanda (<i>Chromolaena odorata</i>).....	31
Gambar 4.7	: Lidah Buaya (<i>Aloe vera</i>)	31
Gambar 4.8	: Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	32
Gambar 4.9	: Mentimun (<i>Cucumis sativus</i>)	33
Gambar 4.10	: Jarak Pagar (<i>Jatroph acurcs</i>)	34
Gambar 4.11	: Betadine (<i>Jatropha mulitifida</i>)	35
Gambar 4.12	: Ketuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	35
Gambar 4.13	: Asam jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	36
Gambar 4.14	: Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)	37
Gambar 4.15	: Pisang Wak (<i>Musa acuminata</i>)	38
Gambar 4.16	: Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i>)	39
Gambar 4.17	: Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)	40
Gambar 4.18	: Belimbing Segi (<i>Averrhoa carambola</i>)	41
Gambar 4.19	: Sirih Hijau (<i>Piper betle</i>).....	42
Gambar 4.20	: Serei (<i>Cymbopogon citrates</i>).....	43
Gambar 4.21	: Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i>)	44
Gambar 4.22	: Jeruk Perut (<i>Citrus hystrix</i>)	45
Gambar 4.23	: Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>).....	46
Gambar 4.24	: Kunyit (<i>Curcuma longa</i>).....	47
Gambar 4.25	: Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	48
Gambar 4.26	: Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>)	49
Gambar 4.27	: Cover Ensiklopedia	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Alat dan Bahan penelitian.....	22
Tabel 3.2 : Kriteria Kategori Kelayakan.....	24
Tabel 4.1 : Data Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar	25
Tabel 4.2 : Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Polo Aceh.....	48
Tabel 4.3 : Proses Peracikan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Pulo Aceh	50
Tabel 4.2 : Hasil Uji Kelayakan Modul Praktikum Bidang Materi	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan	66
Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	67
Lampiran 3 : Surat Bebas Laboratorium	68
Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Media	69
Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli Materi.....	73
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	75



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Definisi operasional	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Etnobiologi.....	8
B. Tumbuhan Obat Tradisional	9
C. Manfaat Tumbuhan Obat	10
D. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat.....	11
E. Bagian Tumbuhan Obat Yang Digunakan	16
F. Peracikan Tumbuhan Obat	17
G. Pulo Aceh	18
H. Referensi	19
I. Uji Kelayakan	20
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Alat Dan Bahan.....	22
D. Populasi dan Sampel	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Prosedur Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	23
H. Analisis Data.....	20
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	25
2. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	49
3. Proses Peracikan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	50

4. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Etnobiologi Oleh Masyarakat Pulo Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi Kuliah Enthologi	52
B. Pembahasan	
1. Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	54
2. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	55
3. Proses Peracikan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Pulo Aceh	56
4. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Etnobiologi Oleh Masyarakat Pulo Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi Kuliah Enthologi	58
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	65
LAMPIRAN.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etnobiologi berasal dari kata Etnologi dan biologi. Etnobiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang etnis, suku, dan budaya masyarakat lokal untuk melestarikan kebudayaan lokal. Biologi yaitu ilmu yang mempelajari makhluk hidup, yang mencakup mulai dari manusia, hewan, dan tumbuhan, beserta aspek-aspek dan strukturnya. Etnobiologi adalah studi yang mempelajari bagaimana interaksi masyarakat tertentu pada berbagai aspek lingkungan alami.¹

Etnobiologi merupakan disiplin ilmu yang relatif baru yang sangat penting untuk dipelajari. Etnobiologi salah satu mata kuliah opsional di Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Mata kuliah ini dengan bobot 2 SKS yang diambil pada semester IV. Secara umum etnobiologi diartikan sebagai evaluasi terhadap pengetahuan penduduk mengenai biologi, yang membahas tentang ilmu tumbuhan (botani), ilmu hewan (zoologi), dan ilmu lingkungan alam (ekologi).²

Kajian etnobotani menjelaskan tentang budaya tradisional masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam, yang berupa tumbuhan secara langsung maupun tidak langsung sebagai penunjang kehidupan seperti pengobatan, upacara adat, budaya, pangan dan lainnya. Etnobotani banyak mengkaji tentang tumbuhan obat sebagai bahan baku ramuan tradisional yang telah dilakukan sejak dahulu oleh nenek moyang hingga masyarakat modern. Tumbuhan yang biasa digunakan tumbuhan yang ada didaerah tersebut dan secara budaya yang digunakan dalam obat tradisional.³

¹ Tim KKN MIT DR XII Kel. 5, *Antropologi dan Pliralisme Budaya Tanah Jawa Dalam Perspek Berbagai Bidang Keilmuan*, (Semarang: Guepedia, 2021), h. 69.

² Salwa Rezeqi, dkk, "Evaluasi Aplikasi Berbasis Power Point Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Metode Etnobiologi", *BEST JOURNAL (Biology Education & Technology)*, Vol. 3, No. 2, (2020), h. 264.

³ R. Amilia Destryana, dkk, "*Etnobotani Dan Penggunaan Tumbuhan Liar Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Madura (Suku Di Kecamatan Lenteng, Guluk-guluk, dan Bluto)*", Vol. 1, No. 2, (2019), h. 2.

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang telah lama digunakan manusia diseluruh penjuru dunia. Interaksi antara manusia dan tumbuhan sangatlah penting, sehingga minat mempelajari tumbuhan yang telah ada sepanjang sejarah manusia di muka bumi. Ilmu tumbuhan ini sering disebut sebagai botani, dengan cakupan yang sangat luas. Cakupan botani mulai dari struktur molekuler dan seluler, asal-mula, diversitas dan sistem klasifikasinya, sampai fungsi tumbuhan dan peranannya bagi kehidupan manusia.⁴

Sumber daya kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensial adalah tanaman obat, yang belum banyak diketahui manfaatnya. Tanaman obat merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan obat dalam pengobatan tradisional yang sudah populer pada kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada masyarakat pedesaan suku Aceh. Tanaman obat tradisional sudah diwariskan secara turun temurun dari zaman nenek moyang dalam penggunaan obat tradisional yang sudah pernah dilakukan.

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh manusia merupakan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT terhadap manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 11:

الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ يَنْبُتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعُ وَالزَّيْتُونُ وَالنَّخِيلُ
وَالْأَعْنَابُ وَمِنْ كُلِّ ۝١١

Artinya: “Dia menumbuhkankan bagi kamu dengan air hujan itu tanamantanaman: zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan”.⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa, menyebutkan buah-buahan yaitu kurma, zaitun dan anggur. Ketiga jenis tumbuhan tersebut mempunyai banyak manfaat diantaranya zaitun sangat baik bagi liver, sangat efektif menghilangkan kondisikondisi buruk bagi ginjal, batu empedu dan lain sebagainya. Kurma mampu mencegah kanker yang sudah diakui luas oleh kalangan ahli gizi,

⁴ Luchman Hakim, *Etnobotani dan Manajemen Kebun Perkarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*, (Malang: Selara, 2014), h. 1.

⁵ *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jus 14, (Bandung: Cordoba, 2016), h. 268.

sedangkan anggur menurut para ahli gizi sangat efektif dalam banyak hal seperti menetralkan racun, pembersih darah, penghilang encok, iritasi dan meningkatkan jumlah urea dalam aliran darah. Selain itu anggur juga dapat memperbaiki kondisi perut dan usus, menghilangkan depresi, serta memperkuat syaraf dan tubuh dikarenakan berbagai vitamin yang terkandung.⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa ketua adat yang ada di Pulo Aceh, didapatkan informasi bahwa penggunaan tanaman sebagai obat-obatan masih banyak digunakan dengan persediaan tumbuhan yang sangat mudah dijumpai, ketua adat yang lainnya mengatakan bahwa penggunaan obat tradisional dengan menggunakan tumbuhan yang ada di sekitar Pulo Aceh sangat ampuh digunakan untuk mengobati beberapa penyakit.

Daerah Pulo Aceh merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Aceh Besar. Pulo Aceh terdiri dari 12 desa dan memiliki potensi sumber kekayaan alam yang masih. Masyarakat Pulo Aceh masih memanfaatkan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional. Faktor yang mempengaruhi masyarakat Pulo Aceh yang masih menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional yang dikarenakan daerah yang terletak jauh dari kota dan aspek perekonomian yang rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Dengan demikian menyebabkan masyarakat ini lebih memilih pengobatan tradisional atau disebut sebagai pengobatan desa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, bahwa tumbuhan yang dijadikan sebagai obat, tidak hanya ditemukan tumbuhan yang tumbuh liar tetapi juga tumbuhan yang terdapat di pekarangan rumah. Tumbuhan obat hasil observasi awal perdesanya diantaranya bawang merah, kunyit, kencur, jarak pagar, jahe merah, meniran hijau dan lainnya. Karakteristik dan manfaat dari tumbuhan yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas muncul ketertarikan dari penulis untuk meneliti tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat pemukiman pulo aceh dan bagian apa saja yang digunakan serta cara peracikan tumbuhan yang dijadikan pengobatan tradisional untuk dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Kajian Obat Tradisional**

⁶ Allamah Kamal Fiqih Imani, *Tafsir Nurul Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 451-452

Masyarakat Di Pulo Aceh Sebagai Referensi Tambahan Mata Kuliah Etnobiologi”.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.?
3. Bagaimana proses peracikan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.?
4. Bagaimana uji kelayakan produk hasil penelitian sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobiologi.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang akan dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.
2. Untuk mengklasifikasi bagian tumbuhan yang akan digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.
3. Untuk mengetahui proses peracikan obat tradisional oleh masyarakat Pulo Aceh.
4. Untuk menguji kelayakan produk hasil penelitian sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobiologi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau rujukan bagi mahasiswa dan peneliti lainnya dalam pengembangan etnobotani khususnya tumbuhan obat-obatan.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Untuk dijadikan referensi dalam kajian etnobiologi pada materi etnobotani yang berupa literatur pembelajaran.

3. Manfaat bagi dosen

Untuk dapat dijadikan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran.

4. Manfaat bagi masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan tanaman sebagai obat dan menjaga kearifan lokal.

E. Definisi Operasional

1. Etnobotani

Etnobotani secara spesifik ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan dan interaksi antara manusia dan sumber daya tumbuhan yang biasa digunakan oleh manusia. Bagaimana tumbuhan digunakan, dikelola, dipersepsikan serta dirawat dan dinilai memberikan manfaat untuk manusia.⁷ Etnobotani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan obat, di sini sebagaimana yang digunakan oleh masyarakat Pulo Aceh.

2. Tumbuhan Obat Tradisional

Tumbuhan obat tradisional adalah tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat dan digunakan untuk pengobatan dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.⁸ Tumbuhan obat tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Pulo Aceh.

3. Pulo Aceh

Pulo Aceh merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, letaknya ada di ujung barat Indonesia. Kecamatan ini terbentuk dari 12 desa, yang terdiri dari Desa Alue Raya, Rinon, Meulingge, Lapeng, Gugop, Seurapoeng, Teunom, Ulee Paya,

⁷ Luchman Hakim, *Etnobotani dan Manajemen Kebun Perkarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*, (Jakarta: Selaras, 2014), h. 3.

⁸ Laila Sari, Nurlena Andalia, "Inventarisasi Tumbuhan Obat di Taman Hutan Kota Banda Aceh", *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 90.

Blangsitungkoh, Paloh, Lampuyang dan Lhoh.⁹ Pulo Aceh menjadi lokasi penelitian.

4. Referensi

Referensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk yang merupakan segala bentuk dari teori yang dapat digunakan untuk menunjang suatu gagasan.¹⁰ Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah referensi tambahan mata kuliah etnobotani dalam bentuk ensiklopedia.

5. Mata Kuliah Etnobotani

Mata Kuliah Etnobotani yaitu bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa program studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, dengan bobot 2 SKS yang diambil pada semester IV perkuliahan. Studi etnobiologi yang menggali secara menyeluruh hubungan antara kehidupan manusia dengan keanekaragaman hayati dalam menampilkan kesahihan ilmu pengetahuan lokal, kearifan lokal, kecerdasan lokal berkaitan dengan bidang studi biologi ekologi, botani dan zoologi.¹¹

6. Ensiklopedia

Kata ensiklopedia berasal dari bahasa Yunani, enkyklios paideia yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komperhensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan yang tersusun secara abjad. Ensiklopedia umumnya terdiri dari beberapa struktur yaitu Cover, Tim penyusun, Kata

⁹ <https://mongabay.co.id>, Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2025.

¹⁰ Umi Kalsum, "Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Iqra'*, Vol. 10, No. 01, 2016, h. 133.

¹¹ Yohanes Purwanto, "Penerapan Data Etnobiologi Sebagai Wahana Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Hayati Bahan Pangan Secara Berkelanjutan", *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indo*, Vol. 6, No. 1, 2020, h. 471.

Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan, Isi (informasi), Daftar Pustaka, Penutup, Biografi Penulis.¹²

6. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan uji yang dilakukan untuk suatu hasil proyek dengan alasan memperoleh data awal tentang kualitas bahan ajar yang akan diterbitkan oleh para ahli dalam memberikan evaluasi secara sistematis atas produk yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.¹³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh (Riza et al: 2020) mengidentifikasi lebih dari 50 jenis tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh, termasuk kunyit (*Curcuma longa*), yang sering digunakan untuk mengobati radang dan meningkatkan daya tahan tubuh. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penguatan pengetahuan lokal sebagai bagian dari strategi konservasi keanekaragaman hayati dan pengembangan obat herbal, serta perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi potensi farmakologis tanaman obat tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al: 2019) menemukan bahwa tanaman seperti temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dan daun sirih (*Piper betle*) umum digunakan untuk mengobati gangguan pencernaan dan infeksi ringan. Penelitian ini sangat penting untuk pelestarian pengetahuan tradisional dan pengembangan obat berbasis alam.

Banyak jenis tumbuhan obat yang ditemukan oleh (Mera Hefnidar: 2019), terlihat dari jumlah spesies yang dijadikan obat di Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar yaitu 40 jenis tumbuhan obat termasuk kedalam 31 famili dengan berbagai cara penggunaan antara lain: diminum 50%, ditempel 25%, dioles 10%, dimakan 7,5%, ditetes 5 % dan digosok 2,5%.

¹² Para Mitta Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Meningkatkan Academic Skill pada Mahasiswa", *Pendidikan Widyatama*, Vol. 3, No. 4, 2016, h. 234.

¹³ Yosi Wulandari dan Wachid E. Prwanti, "Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama", *Jurnal Gramatika*, Vol. 3, No. 2, (2017). h. 172.